

**PENGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI SIKLUS
HIDUP TUMBUHAN SISWA KELAS III SD 109 SIOBON**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Riski Padilah

NIM. 22160038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI SIKLUS
HIDUP TUMBUHAN SISWA KELAS III SD 109 SIOBON**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riski Padilah
Nim. 22160038

PEMBIMBING I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

PEMBIMBING II

Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

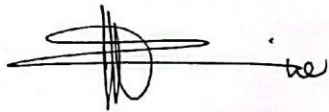
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Riski Padilah**, NIM: 22160038 dengan judul:
“ Penggunaan model picture and picture untuk meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan siswa kelas III SDN 109 Siobon”
memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Panyabungan, 2026

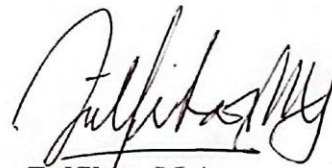
Pembimbing II



Rica Umrina Lubis, M.Hum

NIP. 198811142019032014

Pembimbing I



Zulfikar, M.A

NIP. 198809292019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penggunaan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan siswa kelas III SDN 109 Siobon " a.n Riski Padilah NIM. 22160038, Program Studi Pendidikan

Guru madrasah ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Penguji I		01/09/2026
2	Arafatul Soraya, M. Pd.I NIP. 199007012025212003	Penguji II		01/09/2026
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		02/09/2026
4	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji IV		02/09/2026



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Padilah

NIM : 22160038

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan model picture and picture untuk meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan siswa kelas III SDN 109 Siobon” adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, apa bila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan,



Riski Padilah

NIM. 22160038

ABSTRAK

Riski Padilah. NIM 22160038. “Penggunaan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Hidup Tumbuhan Siswa Kelas III SDN 109 Siobon”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi siklus hidup tumbuhan, khususnya dalam mengenali dan mengurutkan tahapan siklus hidup tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Picture and Picture* dan meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan siswa kelas III SDN 109 Siobon. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 17 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Tes diberikan dalam bentuk soal isian singkat sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami tahapan siklus hidup tumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Picture and Picture*. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,35 pada pra-siklus menjadi 70,88 pada Siklus I dan 85,58 pada Siklus II. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 23,53% pada pra-siklus menjadi 35% pada Siklus I dan 88% pada Siklus II. Pada Siklus II, sebanyak 15 dari 17 siswa telah mencapai $KKTP \geq 75$, sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengurutkan tahapan siklus hidup tumbuhan. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan siswa kelas III SDN 109 Siobon dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 70% siswa mencapai $KKTP \geq 75$.

Kata Kunci: Kemampuan Memahami, *Picture and Picture*, Siklus Hidup Tumbuhan, IPAS.

ABSTRACT

Riski Padilah. NIM 22160038. “The Use of the Picture and Picture Model to Improve Students’ Ability to Understand the Plant Life Cycle in Grade III of SDN 109 Siobon.” This study was motivated by the low ability of students to understand the plant life cycle, particularly in identifying and sequencing the stages of the plant life cycle. This study aimed to describe the implementation of the Picture and Picture model and to improve students’ ability to understand the plant life cycle in Grade III of SDN 109 Siobon. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles involving 17 students. Data were collected through teacher activity observation, learning achievement tests, and documentation. The test consisted of 10 short-answer questions designed to measure students’ ability to understand the stages of the plant life cycle. The results showed an improvement in students’ learning outcomes after the implementation of the Picture and Picture model. The students’ average score increased from 62.35 in the pre-cycle to 70.88 in Cycle I and 85.58 in Cycle II. The percentage of students achieving mastery also increased from 23.53% in the pre-cycle to 35% in Cycle I and 88% in Cycle II. In Cycle II, 15 out of 17 students achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of ≥ 75 , while 2 students had not yet achieved mastery. These results indicate that the implementation of the Picture and Picture model can improve students’ ability to understand and sequence the stages of the plant life cycle. Therefore, the implementation of the Picture and Picture model improved the ability of Grade III students of SDN 109 Siobon to understand the plant life cycle and achieved the research success criterion, namely at least 70% of students achieving a KKTP score of ≥ 75 .

Keywords: Understanding Ability, Picture and Picture, Siklus Hidup Tumbuhan, IPAS.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Penggunaan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Hidup Tumbuhan Siswa Kelas III SDN 109 Siobon”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, penerang dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M. Hum selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan, serta waktu kepada peneliti sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Bapak Zulfikar, M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd, selaku dosen validator yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap instrumen penelitian.

6. Ibu Nurkholidah, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 109 Siobon yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah serta memberikan dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Nursaima Santi, S. Pd, selaku wali kelas III SD Negeri 109 Siobon yang telah memberikan arahan, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian di kelas.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayah Imaluddin dan Ibu Almarhumah Nurhayati. Untuk Ayah, terima kasih atas kasih sayang yang mungkin tidak selalu disampaikan melalui kata-kata, tetapi selalu hadir melalui perhatian kecil, pengorbanan, dan kepedulian yang sering dilakukan dalam diam. Semakin dewasa, penulis semakin memahami bahwa diam Ayah bukan berarti tidak peduli, melainkan cara Ayah mencintai dengan caranya sendiri. Terima kasih telah selalu menjaga, memperhatikan, dan memastikan penulis tetap baik-baik saja. Tidak ada satu pun kebaikan dan pengorbanan Ayah yang luput dari hati penulis. Di balik setiap langkah yang penulis perjuangkan, ada cinta Ayah yang diam-diam menjadi kekuatan. Untuk Ibu tercinta, terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap pelukan, nasihat, doa, dan kasih sayang yang pernah Ibu berikan. Kini penulis tidak lagi dapat pulang untuk bercerita, mendengar suara, maupun melihat senyum Ibu yang dahulu selalu menenangkan lelah. Ibu meninggalkan penulis ketika masih begitu banyak rencana dan kebahagiaan yang ingin kita lalui bersama. Penulis pernah membayangkan Ibu melihat penulis mengenakan toga dan tersenyum melihat perjuangan ini selesai. Namun, waktu memiliki cerita yang berbeda. Hari ini, penulis sampai di titik yang dahulu sangat ingin Ibu lihat. Jika Ibu tidak dapat hadir untuk menyaksikannya, biarlah pencapaian ini menjadi cara kecil penulis memeluk Ibu dari jauh. Gelar ini mungkin hanya sebuah pencapaian, tetapi di dalamnya terdapat doa, cinta, air mata, perjuangan, dan nama Ayah serta Ibu yang akan selalu penulis bawa sepanjang hidup. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil cinta dan bakti penulis kepada Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT

senantiasa menjaga, memberikan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan. Aamiin.

9. Kepada abang Rahmad Khoiron, kakak Siti Khodijah dan Nur Adilah, serta adik Muhammad Riswan dan Nikmah Saudah, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk diriku sendiri, Riski Padilah, terima kasih telah bertahan melewati segala hal yang menempa, lelah yang tak selalu terlihat, dan keraguan yang sempat membuat langkah terhenti. Terima kasih karena tetap memilih berjalan, meski tidak selalu mudah. Pada akhirnya, segala yang telah terlewati menjadi perjalanan yang patut disyukuri. Untuk sampai di tahap ini bukanlah hal yang mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu sangat tidak mudah tapi kau sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tau perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin akan menghampiri, tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terimakasih kamu hebat sudah sejauh ini.

Panyabungan, 2026

Penulis



Riski Padilah

NIM. 22160038

MOTTO

“ Dan aku menyerahkan urusanku kepada allah”

(QS Al Ghafi, 44)

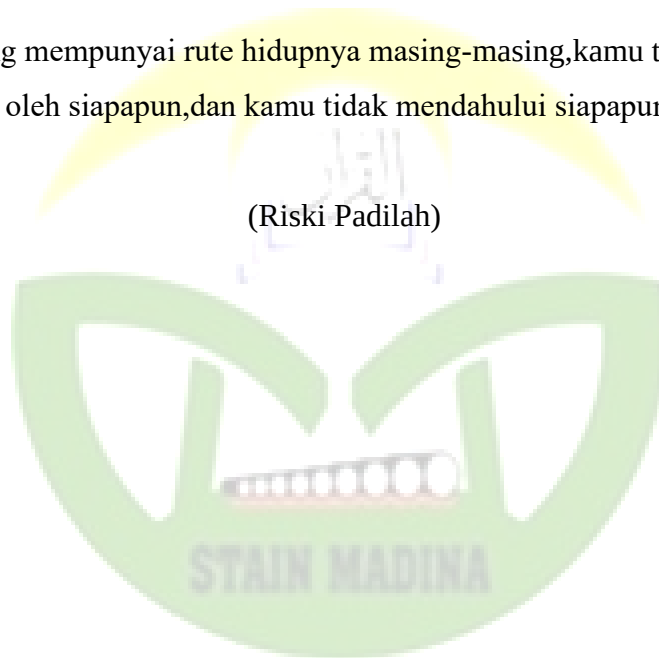
“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila Engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(QS. Al- Insyirah,6-8)

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing,kamu tidak tertinggal oleh siapapun,dan kamu tidak mendahului siapapun”

(Riski Padilah)



KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karya sederhana ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta. Teruntuk Ayah tercinta, Imamuddin, terima kasih telah mencintaiku dengan cara yang sederhana dan penuh ketulusan. Ayah mungkin tidak banyak mengungkapkan rasa sayang lewat kata-kata, tetapi perhatian kecil dan kepedulian yang selalu hadir dalam diam membuatku tahu bahwa aku selalu ada dalam hati Ayah. Teruntuk almarhumah Ibu tercinta, Nurhayati, terima kasih untuk cinta yang tetap tinggal meski Ibu telah pergi. Masih banyak rencana yang pernah kita susun untuk kebahagiaan ini, masih banyak cerita yang ingin kuceritakan, tetapi takdir membuat Ibu lebih dahulu meninggalkan kita. Semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat terbaik dan mempertemukan kita kembali di surganya. Aamiin. Teruntuk abang Rahmad Khoiron, kakak Siti Khodijah dan Nur Adilah, adik Muhammad Riswan dan Nikmah Saudah, terima kasih telah menjadi bagian dari setiap langkah dan menjadi tempat berbagi dalam perjalanan ini. Teruntuk abang ipar, Mahlul Batubara, terima kasih karena selalu menjadi salah satu orang terdepan yang dengan caramu sendiri menunjukkan rasa bangga atas setiap pencapaianku. Dukungan yang diberikan tanpa banyak diminta, tetapi selalu terasa, adalah hal yang sangat berarti bagiku. Terima kasih telah menjadi keluarga yang tidak hanya hadir, tetapi juga ikut bahagia atas setiap langkah kecil yang berhasil kutempuh. Terakhir, untuk diriku sendiri, Riski Padilah, terima kasih telah bertahan, melewati lelah, air mata, dan segala keraguan hingga sampai sejauh ini. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap doa, cinta, kehilangan, dan perjuangan tidak pernah sia-sia.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Model Pembelajaran.....	11
2. Fungsi Model Pembelajaran	12
3. Manfaat Model Pembelajaran	13
4. Model <i>Picture and Picture</i>	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i>	18
6. Langkah-langkah Penggunaan Model <i>Picture and Picture</i>	20
7. Pengertian Mata Pembelajaran IPAS di SD	21
8. Materi Siklus hidup tumbuhan.....	21
B. Kerangka Berpikir.....	23

C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Prosedur Penelitian	40
G. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Pratindakan	42
2. Siklus I	44
3. Siklus II	62
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	29
Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas guru	30
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus	43
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Guru.....	52
Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus 1	59
Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru.....	74
Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram kerangka berfikir	25
Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 SK Pembimbing
- Lampiran 5 Kontrol Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Modul Ajar
- Lampiran 7 Validator Aktivitas Guru
- Lampiran 8 Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan adalah IPAS. IPAS merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pendidikan karena membantu peserta didik memahami berbagai fenomena yang berkaitan dengan alam dan kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPAS tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam mengamati, bertanya, mengidentifikasi, dan memahami berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran IPAS diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membantu peserta didik menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan lingkungan di sekitarnya (Suhelayanti et al., 2023).

Pembelajaran IPAS memiliki peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mampu memahami lingkungan alam dan sosial secara terpadu. Melalui proses pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memperoleh pengalaman untuk memahami berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu dirancang dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta karakteristik materi yang diajarkan sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Magdalena et al., 2022).

Tujuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar pada dasarnya tidak hanya

menekankan kemampuan siswa dalam mengingat informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami konsep dan menggunakannya dalam menjelaskan berbagai fenomena. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan mengamati dan memahami lingkungan sehingga pembelajaran yang diperoleh tidak berhenti pada hafalan, tetapi dapat membentuk pemahaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Evitasari et al., 2025).

Salah satu materi yang penting dipahami dalam pembelajaran IPAS adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan dan pertumbuhan makhluk hidup. Materi mengenai siklus hidup tumbuhan memiliki nilai penting karena tumbuhan merupakan bagian dari lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa. Melalui materi ini, siswa dapat mengenali proses kehidupan tumbuhan dan memahami bahwa tumbuhan mengalami perubahan serta pertumbuhan melalui tahapan tertentu yang berlangsung secara berkesinambungan. Siklus hidup tumbuhan dapat dipahami sebagai rangkaian tahapan yang dilalui tumbuhan dalam proses kehidupannya secara berkesinambungan.

Tahapan tersebut dapat diamati mulai dari biji yang mengalami perkecambahan, berkembang menjadi tumbuhan muda, tumbuh menjadi tumbuhan dewasa, kemudian menghasilkan bunga dan biji yang menjadi awal dari siklus berikutnya. Setiap tahapan memiliki hubungan dengan tahapan lainnya sehingga siswa perlu memahami proses tersebut secara runtut, bukan hanya menghafal nama-nama tahapannya (Siahaan et al., 2025).

Pemahaman tentang siklus hidup tumbuhan penting diberikan kepada siswa karena materi tersebut dapat membantu siswa mengenali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Dengan memahami siklus hidup tumbuhan, siswa dapat mengetahui bahwa tumbuhan mengalami tahapan kehidupan yang saling berkaitan, mulai dari tahap awal hingga menghasilkan generasi berikutnya. Pemahaman tersebut juga dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mengenal proses kehidupan makhluk hidup secara lebih luas (Purba et al., 2023).

Materi siklus hidup tumbuhan penting dipelajari oleh siswa kelas III B

sekolah dasar karena pada usia tersebut siswa berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap perkembangan ketika siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, objek nyata, maupun representasi visual yang dapat diamati. Materi yang memuat tahapan suatu proses akan lebih mudah dipahami apabila siswa memperoleh bantuan berupa objek atau gambar yang membantu mereka mengamati perubahan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran siklus hidup tumbuhan perlu disajikan melalui kegiatan yang konkret dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar (Piaget, 1972).

Dalam mempelajari materi siklus hidup tumbuhan, terdapat beberapa kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa. Siswa diharapkan mampu mengenali dan mengidentifikasi tahapan siklus hidup tumbuhan, mengurutkan tahapan sesuai dengan proses yang benar, menjelaskan perubahan yang terjadi pada setiap tahap, serta menghubungkan satu tahapan dengan tahapan lainnya. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditandai dengan kemampuan siswa menyebutkan tahapan, tetapi juga kemampuan memahami proses secara keseluruhan (Aen & Kuswendi, 2020).

Pemahaman terhadap siklus hidup tumbuhan memberikan manfaat bagi siswa dalam mengenali proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan mempelajari siklus hidup tumbuhan dapat melatih kemampuan siswa dalam mengamati perubahan, mengidentifikasi tahapan, mengurutkan suatu proses, dan menjelaskan hubungan antar peristiwa. Dengan demikian, pemahaman materi tersebut dapat membantu siswa membangun pengetahuan yang lebih bermakna dan tidak hanya berorientasi pada hafalan (Isnaini & Choirunnisa, 2025).

Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran siswa dapat mengalami permasalahan dalam memahami materi siklus hidup tumbuhan. Materi yang terdiri atas beberapa tahapan dan memiliki urutan tertentu dapat menimbulkan kesulitan apabila siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang dapat memperlihatkan proses tersebut secara konkret. Siswa dapat mengetahui beberapa nama tahapan, tetapi belum tentu memahami perubahan yang terjadi dan

hubungan antara satu tahap dengan tahap berikutnya (Sari & Widi, 2024).

Kesulitan siswa dalam memahami siklus hidup tumbuhan dapat terlihat ketika siswa diminta mengidentifikasi tahapan yang terdapat dalam suatu gambar. Siswa mungkin mengalami kesulitan membedakan antara biji, perkecambahan, tumbuhan muda, dan tumbuhan dewasa. Selain itu, siswa juga dapat mengalami kesulitan ketika diminta mengurutkan gambar sesuai dengan proses siklus hidup tumbuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep dan hubungan antartahapan masih perlu diperkuat melalui kegiatan pembelajaran yang lebih konkret dan visual (Lestari, 2024).

Kesulitan dalam mengidentifikasi bagian atau tahapan siklus hidup tumbuhan dapat berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa. Apabila siswa hanya menghafal informasi tanpa memahami hubungan antarproses, siswa akan mengalami kesulitan ketika diberikan pertanyaan yang membutuhkan kemampuan mengidentifikasi, mengurutkan, atau menjelaskan suatu proses. Oleh karena itu, pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman belajar yang memungkinkan mereka mengamati dan menghubungkan informasi secara langsung (Hutami & Kurniawati, 2025).

Rendahnya pemahaman konsep siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran yang masih didominasi oleh penjelasan guru sehingga kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses memahami materi menjadi terbatas. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan konsep juga dapat menjadi kendala dalam pembelajaran IPA atau IPAS di sekolah dasar (Nugraha & Sujana, 2023).

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menyebabkan siswa kurang memperoleh gambaran konkret mengenai materi yang dipelajari. Pada materi yang memiliki proses dan tahapan berurutan, penggunaan media visual dapat membantu siswa melihat perubahan secara lebih jelas. Penelitian mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA

menunjukkan bahwa media visual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena konsep yang dipelajari dapat disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan mudah diamati (Siagian & Susanto, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran yang aktif, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, menghubungkan informasi, serta mengomunikasikan hasil pemikirannya sehingga pemahaman terhadap materi dapat berkembang secara lebih optimal. Oleh karena itu, guru perlu memilih model pembelajaran yang mendorong keaktifan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Hidayati et al., 2022).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif solusi adalah model *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan gambar sebagai bagian utama dalam proses pembelajaran dan melibatkan siswa dalam kegiatan mengamati serta mengurutkan gambar sesuai dengan konsep yang dipelajari. Penggunaan gambar dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Yulianti et al., 2022).

Model *Picture and Picture* memiliki relevansi dengan materi siklus hidup tumbuhan karena materi tersebut mempunyai tahapan yang dapat disajikan melalui rangkaian gambar. Guru dapat menyediakan gambar yang menunjukkan tahapan biji, perkecambahan, tumbuhan muda, tumbuhan dewasa, berbunga, dan menghasilkan biji. Selanjutnya, siswa dapat mengamati gambar yang telah disediakan dan mengurutkannya sesuai dengan tahapan siklus hidup tumbuhan. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa memahami konsep melalui pengalaman visual sekaligus melatih kemampuan berpikir secara runtut (Kailem & Pattinasarany, 2024).

Penggunaan model *Picture and Picture* dapat membantu memperjelas tahapan siklus hidup tumbuhan. Melalui penyajian gambar yang berurutan, siswa dapat mengamati perubahan bentuk dan perkembangan makhluk hidup dari satu

tahap ke tahap berikutnya sehingga konsep yang sulit diamati secara langsung menjadi lebih mudah dipahami. Kegiatan mengamati, mengurutkan, dan menjelaskan gambar dalam model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu membangun pemahaman konsep secara lebih konkret (Susanti & Kusmariyani, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Srientini et al., (2022). menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut didukung oleh penggunaan media gambar yang membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret serta mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* berpotensi diterapkan pada materi siklus hidup tumbuhan dalam mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep peserta didik.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan gambar sebagai media utama dalam model pembelajaran tersebut membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret, meningkatkan keaktifan selama proses pembelajaran, serta memudahkan mereka dalam menghubungkan materi yang dipelajari. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* berpotensi diterapkan pada materi siklus hidup tumbuhan dalam mata pelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep peserta didik (Nursida et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas III B SD Negeri 109 Siobon, kemampuan peserta didik dalam memahami materi siklus hidup tumbuhan masih tergolong rendah. Observasi awal dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran IPAS serta kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik dari wali kelas III B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan data tersebut, dari 17 peserta didik hanya 4 peserta didik (23,53%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 13

peserta didik (76,47%) belum mencapai KKTP. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari penilaian pembelajaran IPAS yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. KKTP sebesar 75 digunakan sebagai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi tahapan siklus hidup tumbuhan, mengurutkan tahapan pertumbuhan tumbuhan dari biji hingga menghasilkan biji kembali, serta menjelaskan proses yang terjadi pada setiap tahapan siklus hidup tumbuhan. Peserta didik juga masih sering keliru dalam membedakan urutan pertumbuhan tumbuhan dan kurang mampu menghubungkan satu tahapan dengan tahapan berikutnya. Kondisi pembelajaran yang masih didominasi oleh penjelasan guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi juga terlihat selama observasi awal, sehingga peserta didik belum banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang membantu mereka memahami materi secara konkret dan berurutan.

Permasalahan yang ditemukan di SDN 109 Siobon tersebut menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan model *Picture and Picture* yang memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk membantu peserta didik memahami konsep secara lebih konkret. Melalui kegiatan mengamati, mengurutkan, dan mendiskusikan gambar sesuai urutan yang logis, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi yang memiliki tahapan atau proses berurutan, seperti siklus hidup tumbuhan (Wahyuningsih et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penggunaan model *Picture and Picture* pada materi siklus hidup tumbuhan penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan memahami siswa kelas III SDN 109 Siobon. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami tahapan siklus hidup tumbuhan melalui kegiatan mengamati, mengidentifikasi, mengurutkan, dan menjelaskan gambar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang lebih konkret,

aktif, dan menarik. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Siklus Hidup Tumbuhan Siswa Kelas III B SD Negeri 109 Siobon

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami Siklus hidup tumbuhan
2. Siswa belum mampu mengidentifikasikan tahapan – tahapan siklus hidup tumbuhan
3. Siswa mengalami kesulitan mengurutkan tahapan siklus hidup tumbuhan sesuai dengan proses yang benar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada:

1. Materi yang dikaji dalam penelitian ini terbatas pada materi siklus hidup tumbuhan dalam pembelajaran IPAS.
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III B SD Negeri 109 Siobon pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027.
3. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi siklus hidup tumbuhan.
4. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan memahami peserta didik, yang meliputi kemampuan mengidentifikasi tahapan siklus hidup tumbuhan, mengurutkan tahapan siklus hidup tumbuhan sesuai dengan proses yang benar, dan menjelaskan tahapan siklus hidup tumbuhan melalui penerapan model *Picture and Picture*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan

kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan pada siswa kelas III B SD Negeri 109 Siobon

2. Apakah penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan pada siswa kelas III B SD Negeri 109 Siobon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan pada siswa kelas III B SD Negeri 109 Siobon.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami siklus hidup tumbuhan melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa kelas III B SD Negeri 109 Siobon.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca, peneliti, dan lembaga terkait karena akan memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Secara lebih rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian tentang pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya mengenai penggunaan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi siklus hidup tumbuhan

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, penggunaan model *Picture and Picture* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi siklus hidup tumbuhan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami tahapan siklus hidup tumbuhan secara lebih konkret melalui penerapan model *Picture and Picture*. Penggunaan gambar yang disusun secara sistematis diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi siklus hidup tumbuhan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong pemanfaatan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait penggunaan model *Picture and Picture* atau media pembelajaran lainnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.